

**Analisis Pertandingan Tim
Perseden Denpasar Pada
Kompetisi Liga 3 PSSI
Bali 2021**

Muhamad Fauzi

muhamad.fauzi@undiksha.ac.id

Universitas Pendidikan Ganesha

Syarif Hidayat

syarif.hidayat@undiksha.ac.id

Universitas Pendidikan Ganesha

Luh Putu Tuti Ariani

tuti.ariani@undiksha.ac.id

Universitas Pendidikan Ganesha

Abstract

One of the goals of every football team is to score more goals against the opponent than the goal. This study aims to analyze the shooting and scoring patterns of the Denpasar Perseden team during the 2021 PSSI Bali League 3. The research method used in this study is descriptive quantitative by observing all Denpasar Perseden matches during Liga 3 PSSI Bali 2021 (8 matches), which will produce time intervals (15 minutes), type of play, number of passes before the occurrence of shooting and scoring, player actions before shooting and scoring, player positions in playing and playing zones. Based on the results of data processing and analysis, based on the time interval (15 minutes) the best shooting occurs in minutes 31-45 (+A.T) or as much as 20% and the best scoring occurs in minutes 16-30 or as much as 25%. From the type of play such as open play and set play, it is also calculated the number of shooting and scoring that has been successfully made by Perseden Denpasar. When open play is created 29 times (86%) shooting, and when set play is created 21 times (14%) shooting. The number of scoring is 19 (79%) during open play, and 5 (21%) from set play situations. Based on passing before shooting, the best shooting percentage of Denpasar Perseden occurs in three times (3 passes) passing before shooting as much as 22 times shooting or 15% of the total shooting, while the best scoring percentage of Denpasar Perseden occurs four times (4 passing) and eight times (8 passing) passing before scoring 4 times or 16% of the total scoring. Then at the beginning / action before shooting, the best shooting percentage of Denpasar Perseden occurs in Control + Shoot as much as 62 or 41% of the total shooting, while the best scoring percentage of Denpasar Perseden best Control + Dribble + Shoot is 9 or 37% of the total scoring. From the position of players, the winger is the most in shooting 51 times (34%) and the most scoring is created by the winger, namely 12 goals (50%). Then in the best zone of shooting occurs Central Advanced 51 times or 34% shooting and the most scoring occurs Central Ultra Offensive, which is 11 times or 45%. This data has implications for the evaluation of the tactical training program and also on one of the guidelines in compiling the Denpasar Perseden training program for the next competition

Keywords: Shooting, Scoring pattens, Perseden Denpasar

Abstrak

Salah satu tujuan setiap tim sepakbola adalah mencetak gol ke gawang lawan lebih banyak dari pada kemasukan gol. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis shooting dan pola mencetak gol, tim Perseden Denpasar selama Liga 3 PSSI Bali tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni, deskriptif kuantitatif dengan cara meng-observasi seluruh pertandingan Perseden Denpasar selama Liga 3 PSSI Bali 2021 (8 pertandingan), yang akan menghasilkan interval waktu (15 menit), type of play, jumlah pass sebelum terjadinya shooting dan scoring, aksi pemain sebelum melakukan shooting dan scoring, posisi pemain dalam bermain dan Zona bermain. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, maka berdasarkan interval waktu (15 menit) shooting terbaik terjadi pada menit 31-45(+A.T) atau sebanyak 20% dan scoring terbaik terjadi pada menit 16-30 atau sebanyak 25%. Dari type of play seperti open play maupun set play, selanjutnya dikalkulasi pula jumlah shooting dan scoring yang berhasil dibuat oleh Perseden Denpasar. Saat open play tercipta 29 kali (86%) shooting, dan saat set play tercipta 21 kali (14%) shooting. Jumlah scoring yakni 19 (79%) saat open play, dan 5 (21%) dari situasi set play. Berdasarkan passing sebelum melakukan shooting, persentase shooting terbaik Perseden Denpasar terjadi pada tiga kali (3 passing) passing sebelum melakukan shooting sebanyak 22 kali shooting atau 15% dari total keseluruhan shooting, sedangkan persentase scoring terbaik Perseden Denpasar terbaik terjadi pada empat kali (4 passing) dan delapan kali (8 passing) passing sebelum melakukan scoring sebanyak 4 kali atau 16% dari total keseluruhan scoring. Kemudian pada awalan/aksi sebelum melakukan shooting, persentase shooting terbaik Perseden Denpasar terjadi pada Control + Shoot sebanyak 62 atau 41% dari total shooting keseluruhan, sedangkan persentase scoring terbaik Perseden Denpasar terbaik Control + Dribble + Shoot sebanyak 9 atau 37% dari total keseluruhan scoring. Dari posisi pemain, winger menjadi yang terbanyak dalam melakukan tembakan (shooting) 51 kali (34%) dan scoring terbanyak diciptakan oleh winger yakni 12 gol (50%). Kemudian di zone terbaik melakukan shooting terjadi Central Advanced sebanyak 51 kali atau 34% shooting dan scoring terbanyak terjadi Central Ultra Offensive yakni sebanyak 11 kali atau 45%. Data ini berimplikasi pada evaluasi program latihan taktikal dan pula pada salah.

Kata kunci: *Shooting, pola mencetak gol, Perseden Denpasar*

1. Pendahuluan

Perseden Denpasar sendiri terbentuk pada tahun 1991 dan bermarkas di Stadion Ngurah Rai yang memiliki kapasitas 15.000 penonton. Pada tahun 2021 Perseden Denpasar berkompetisi di Liga 3 regional Bali hingga menjadi juara Liga 3 regional Bali tahun 2021. Analisa pertandingan sepakbola adalah “tulisan yang harus bisa menjelaskan mengapa kesebelasan A bisa menang dan mengapa kesebelasan B bisa kalah, atau mengapa pertandingan berakhir imbang” (Shufi, 2021). Fungsi dari analisis pertandingan ini adalah untuk memberi data dan gambaran untuk menghadapi pertandingan selanjutnya. Misalnya dalam pertandingan 2x45 menit seorang pemain bisa melakukan passing, dribbling, shooting, dan heading berapa banyak dalam pertandingan dengan eksekusi yang gagal dan berhasil. dengan menganalisa pertandingan ini kita bisa mengetahui dimana

letak kebutuhan seorang pemain yang harus diperbaiki sebagai feedback dari proses latihan.

Di era modern sekarang ini, perkembangan sepakbola sangatlah pesat. Persaingan semakin banyak sehingga para pelatih harus bekerja keras meracik tim agar mampu meraih kemenangan. Salah satu peranan penting pelatih yaitu dengan menganalisis taktik atau strategi terutama pola mencetak gol (direct attack, counter attack, freekick, throw in dan penalty) yang digunakan dalam setiap permainan atau pertandingan. Dari hasil analisis ini akan diketahui bahan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan yang dilakukan oleh pemain yang bersangkutan dan nantinya akan digunakan untuk pembenahan dan mencapai prestasi yang diinginkan. Jadi strategi atau pola serangan atau pola scoring seperti apa yang digunakan pemain sepakbola Perseden Denpasar merupakan suatu permasalahan yang ingin peneliti ketahui, maka dari itu timbul

permasalahan “Analisis pertandingan Tim Perseden Denpasar pada Liga 3 PSSI Bali tahun 2021”

Berdasarkan fakta di lapangan, Perseden Denpasar belum memiliki statistik pertandingan. Kurang optimal pencatatan data penampilan Perseden Denpasar melalui analisis shooting dan pola mencetak gol berdasarkan interval waktu (15 menit), type of play, jumlah pass sebelum terjadinya shooting dan scoring, aksi pemain sebelum melakukan shooting dan scoring, posisi pemain dalam bermain dan Zona bermain. Dalam penelitian ini, hanya akan menganalisis shooting dan pola mencetak gol tim sepakbola Perseden Denpasar pada liga 3 PSSI regional Bali tahun 2021.

2. Pertanyaan Penelitian

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan berupa Bagaimana analisis jumlah shooting dan gol yang diciptakan Perseden Denpasar berdasarkan pada interval waktu (15 menit), type of play, jumlah pass sebelum terjadinya shooting dan scoring, aksi pemain sebelum melakukan shooting dan scoring, posisi pemain dalam bermain dan Zona bermain..maka yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui jumlah shooting dan gol yang tercipta oleh Perseden Denpasar berdasarkan interval waktu (15 menit), type of play, jumlah pass sebelum terjadinya shooting dan scoring, aksi pemain sebelum melakukan shooting dan scoring, posisi pemain dalam bermain dan Zona bermain.

3. Metode

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2022 sampai dengan Oktober 2022, dan peneliti akan memperoleh data yang diperlukan melalui rekaman ulang Liga 3 PSSI Bali 2021 di channel youtube Bali United dan channel youtube PSSI Bali. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kuantitatif dengan mengobservasi seluruh pertandingan Perseden Denpasar selama Liga 3 PSSI Bali 2021 (8 pertandingan), yang akan menghasilkan interval waktu (15 menit), type of play, jumlah pass sebelum terjadinya shooting dan scoring, aksi pemain sebelum melakukan shooting dan scoring, posisi pemain dalam bermain dan Zona bermain. Menghitung secara presentase sendiri merupakan nilai suatu perbandingan jika dijadikan skala seratus,

menurut rumus hitung cara menghitung presentase adalah “presentase = jumlah dicari presentasinya/jumlah keseluruhan x 100”.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Data Persentase Berdasarkan Interval

Waktu/15 Menit				
Time (menit)	Jumlah			
	Shooting		Scoring	
1 - 15	28	18%	3	12%
16 - 30	21	14%	6	25%
31 - 45 (+A.T)	30	20%	5	21%
46 - 60	19	13%	2	9%
61 - 75	25	17%	5	21%
76 - 90	27	18%	3	12%
Extra Time	0	0%	0	0%
Total	150		24	
Periode	Jumlah			
	Shooting		Scoring	
First Half	79	52%	14	58%
Second Half	71	48%	10	42%
total	150		24	

Dari Tabel 1. maka jumlah shooting di menit awal iya itu 1-15 menit terdapat 18% shooting dan memperoleh scoring 12%, dimana pada waktu 15 menit awal Perseden Denpasar mampu melakukan shooting sebanyak 28 dan memperoleh scoring/gol 3, sedangkan 16-30 itu jumlah shooting yang diperoleh sebanyak 14% shooting dan diperoleh scoring 25%, pada waktu 31-45 di tambah dengan waktu tambahan babak pertama diperoleh shooting sebanyak 20% dan scoring sebanyak 21%, di waktu awal babak ke dua atau di menit 45-60 terdapat shooting sebanyak 13% dan scoring sebanyak 9%, sedangkan pada waktu 61-75 Perseden Denpasar melakukan shooting sebanyak 17% dan scoring sebanyak 21%, di waktu 76-90 Perseden Denpasar memperoleh shooting sebanyak 18% dan scoring sebanyak 12%.

Tabel 2. Data Persentase Berdasarkan Interval Posisi Pemain

Position	Jumlah			
	Shooting	%	Scoring	%
Striker	33	22%	8	34%
Winger	51	34%	12	50%
Midfielder	49	33%	3	12%
Defender	17	11%	1	4%
Total	150		24	

Dari Tabel 2. maka diperoleh hasil pola scoring dan shooting seorang striker mampu melakukan shooting sebanyak 22% selama Liga 3 PSSI Bali 2021 dan menghasilkan 34% scoring/gol, sedangkan jumlah shooting dan scoring winger sebanyak 34% shooting dan 50% kali scoring, sedangkan pada Midfender 33% melakukan shooting dan memperoleh 12% scoring, dan pada posisi pemain difender ada sebanyak 11% melakukan shooting dan memperoleh scoring 4%.

Tabel 3. Data Persentase Berdasarkan Type of Play

Type of Play	Jumlah			
	Shooting	%	Scoring	%
Direct Attack	33	22%	6	25%
Counter Attack	37	24%	4	16%
Positional Attack	59	41%	9	37%
Free Kick	10	6%	3	13%
Corner Kick	11	7%	2	9%
Throw - in	0	0%	0	0%
Penalty Kick	0	0%	0	0%
Total	150	100%	24	100

Type of Play	Jumlah			
	Shooting	%	Scoring	%
Open play	129	86%	19	79%
Set play	21	14%	5	21%

Dari data Tabel 3, maka dapat dijelaskan Berdasarkan dari tipe permainan seperti open play maupun set play, selanjutnya dikalkulasi pula jumlah shooting dan scoring yang berhasil dibuat oleh Perseden Denpasar. Saat open play tercipta 129 kali (86%) shooting, dan saat set play tercipta 21 kali (14%) shooting. Jumlah scoring yakni 19 (79%) saat open play, dan 5 (21%) dari situasi set play. Situasi open play dimaksud yakni dari direct attack, counter attack, serta positional attack. Sedangkan yang termasuk dalam set play antara lain free kick, corner kick, throw-in, dan penalty kick. Hasil lebih lengkap tersaji pada tabel 3.

Tabel 4. Data Persentase Berdasarkan Passing Sukses

Jumlah Passing Sebelum shooting & scoring	Jumlah			
	Shooting	%	Scoring	%
0 passes	11	7%	2	9%
1 passes	10	6%	3	12%
2 passes	13	9%	1	4%
3 passes	22	15%	4	16%
4 passes	20	13%	3	12%
Total 0-4 passes	76	50%	13	53%
5 passes	10	6%	2	9%
6 passes	13	9%	2	9%
7 passes	14	10%	2	9%
8 passes	18	12%	4	16%
Total 5-8 passes	55	37%	10	43%
8+ passes	19	13%	1	4%
Total	150	100%	24	100%

Dari Tabel 4. Perseden Denpasar melakukan shooting 7% tanpa melakukan passing dan menghasilkan scoring 9%, dan 6% melakukan shooting dengan satu passing menghasilkan scoring 12%, sedangkan pada dua kali passing Perseden Denpasar mampu melakukan shooting sebanyak 9%, dan menciptakan 4% gol, sedangkan pada 3 kali passing Perseden Denpasar mampu melakukan shooting 15% dengan scoring sebanyak 16%, sedangkan pada 4 kali passing sebelum melakukan shooting Perseden Denpasar mampu menghasilkan 13% shooting dan gol sebanyak 12%. Sedangkan pada waktu 5 kali passing terjadi shooting sebanyak 6% dan berhasil scoring 9%, pada 6 passing Perseden Denpasar melakukan shooting sebanyak 9% dan berbuah gol sebanyak 9%, sedangkan pada 7 kali passing sebelum shooting Perseden Denpasar mampu menghasilkan 10% shooting dan berbuah scoring 9% dan pada saat passing sebanyak 8 Perseden Denpasar mampu menghasilkan 12% shooting dan menciptakan 16% scoring, dan 8+ passing Perseden Denpasar mampu melakukan shooting sebanyak 13% dan berbuah 4% gol.

Tabel 5. Data Persentase Berdasarkan Aksi Sebelum Melakukan Shooting

Position type	Action lead to shot				Total (%)
	One touch	Control, dribble, shoot	Control, shoot	header	
Open play	0	56	62	11	129
%	0%	37%	41%	7%	85%
Free kick	10	0	0	0	10
%	7%	0%	0%	0%	7%
Corner kick	0	0	2	9	11
%	0%	0%	2%	6%	8%
Throw in	0	0	0	0	0
%	0%	0%	0%	0%	0%
Penalty	0	0	0	0	0
%	0%	0%	0%	0%	0%
Total			150		

Tabel 6. Data Persentase Berdasarkan Aksi Sebelum Mencetak Gol

Position type	Action lead to scoring				Total (%)
	One touch	Control, dribble, shoot	Control, shoot	header	
Open play	0	9	8	2	19
%	0%	37%	33%	9%	79%
Free kick	3	0	0	0	3
%	12%	0%	0%	0%	12%
Corner kick	0	0	0	2	2
%	0%	0%	0%	9%	9%
Throw in	0	0	0	0	0
%	0%	0%	0%	0%	0%
Penalty	0	0	0	0	0
%	0%	0%	0%	0%	0%
total			24		

Dari Tabel 5, dapat dilihat, Shooting one touch di free cick sebesar 7%, sedangkan pada Control + Dribble + shoot di open play terdapat 37%, dan pada control + shoot pada open play terdapat 41%, sedangkan pada corner kick terdapat 2%, dan pada aksi header terdapat 7%, dan aksi shooting header pada corner kick sebanyak 6%.

Kemudian dari tabel 6. jumlah scoring dari aksi sebelum melakukan shooting one touch di free kick terdapat 12% , sedangkan pada Control + Dribble + shoot di open play terdapat 37%, dan pada control + shoot terdapat 33%, dan pada aksi header terdapat 9% di open play dan juga 9% di corner kick.

Tabel 7. Data Persentase Berdasarkan Zona Permainan (Zone of Play)

Zone Of Play	Jumlah		Scoring	
	Shooting	%	Scoring	%
Wide Pre-Defensive	0	0%	0	0%
Wide Offensive	8	5%	0	0%
Wide Ultra Offensive	9	6%	0	0%
Central Pre-Offensive	6	4%	0	0%
Central Offensive	22	15%	4	17%
Central Advanced	51	34%	9	38%
Central Ultra	44	29%	11	45%
Box Triangel	10	7%	0	0%
Jumlah	150	100%	24	100%

Dari Tabel 7, dapat dilihat bahwa wide pre-defensive tidak menghasilkan percobaan shooting. Yang mendapat percobaan shooting, terdapat pada wide offensive sebanyak 8 kali percobaan atau sekitar 5%, di wide ultra offensive sebanyak 9 kali percobaan atau sekitar 6% shooting, di central pre-offensive sebanyak 6 kali atau sekitar 4%, di central offensive sebanyak 22 kali atau sekitar 15%, di central advanced sebanyak 51 kali atau sekitar 34%, di central ultra offensive sebanyak 44 kali atau sekitar 29%, sedangkan pada box triangel sebanyak 10 kali percobaan atau sekitar 7% shooting. Sedang pada scoring, wide pre-defensive, wide defensive, wide ultra defensive dan central pre-offensive tidak melakukan scoring, yang berhasil melakukan scoring itu terjadi pada central offensive sebanyak 4 kali atau sekitar 17%, di central advanced sebanyak 9 kali atau sekitar 38% dan pada centre ultra offensive sebanyak 11 atau sekitar 45% scoring.

3. Pembahasan

Setelah melakukan pengolahan data dan analisa data, temuan yang peneliti temukan dalam penelitian ini bahwa aksi sebelum melakukan shooting dan scoring Perseden Denpasar pada kompetisi Liga 3 PSSI zona Bali 2021 sangat maksimal. Dari berbagai keterampilan yang dilakukan dalam pertandingan tersebut, tim Perseden Denpasar produkti dalam melakukan shooting seiring berbagai proses shooting dan scoring yang dilakukan dalam pertandingan tersebut. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data,

maka penghitungan data diperoleh dari hasil analisis pertandingan tim Perseden Denpasar dengan observasi seluruh pertandingan Perseden Denpasar pada kompetisi Liga 3 PSSI Bali 2021 dari aspek pola mencetak gol. Maka, hasil yang di peroleh dari pola scoring dan mencetak gol adalah sebagai berikut, berdasarkan interval waktu (15 menit) shooting terbaik terjadi pada menit 31-45(+A.T) atau sebanyak 20% dan scoring terbaik terjadi pada menit 16-30 atau sebanyak 25%. Dari type of play seperti open play maupun set play, selanjutnya dikalkulasi pula jumlah shooting dan scoring yang berhasil dibuat oleh Perseden Denpasar. Saat open play tercipta 129 kali (86%) shooting, dan saat set play tercipta 21 kali (14%) shooting. Jumlah scoring yakni 19 (79%) saat open play, dan 5 (21%) dari situasi set play. Berdasarkan passing sebelum melakukan shooting , persentase shooting terbaik Perseden Denpasar terjadi pada tiga kali (3 passing) passing sebelum melakukan shooting sebanyak 22 kali shooting atau 15% dari total keseluruhan shooting , sedangkan persentase scoring terbaik Perseden Denpasar terbaik terjadi pada empat kali (4 passing) passing dan delapan kali (8 passing) sebelum melakukan scoring sebanyak 4 kali atau 16% dari total keseluruhan scoring. Kemudian pada awalan/aksi sebelum melakukan shooting , persentase shooting terbaik Perseden Denpasar terjadi pada Control + Shoot sebanyak 62 atau 41% dari total shooting keseluruhan, sedangkan persentase scoring terbaik Perseden Denpasar terbaik Control + Dribble + Shoot sebanyak 9 atau 37% dari total keseluruhan scoring. Dari posisi pemain, winger menjadi yang terbanyak dalam melakukan tembakan (shooting) 51 kali (34%) dan scoring terbanyak diciptakan oleh winger yakni 12 gol (50%). Kemudian di zone terbaik melakukan shooting terjadi pada Central Advanced sebanyak 51 kali atau 34% dan scoring terbanyak terjadi di Central Ultra Offensive yakni sebanyak 11 kali atau 45%.. Perseden Denpasar adalah tim yang menjadi juara pada kompetisi Liga 3 PSSI zona Bali 2021.

Sepakbola pada jaman sekarang sudah memanfaatkan alat alat canggih yang dapat membantu pelatih, pemain dan juga tim ketika melaksanakan pertandingan. Selain itu kehadiran match analysis sangat membantu evaluasi dalam suatu tim secara teknis. Data

yang diberikan akan menjadi feedback bagi pelatih, pemain, manajemen dan tim. sehingga pada pertandingan selanjutnya pelatih akan melakukan perbaikan pada bidang yang perlu di perbaiki agar pada pertandingan berikutnya tim jauh lebih maksimal.

Tujuan dari match analysis selain sebagai gambaran pelatih dalam perbaikan taktik, ternyata data hasil analisis dapat dijadikan pedoman penyusunan program latihan tim. Fakta dilapangan mengatakan bahwa pemain pemain indonesia memiliki kualitas teknik dibawah pemain luar negeri. Karena yang beredar di masyarakat, banyak pemain muda indonesia minim dalam hal pengetahuan teknik dasar. dapat di katakan pelatih sekolah sepakbola muda di indonesia minim dalam pemberian pemahaman match analysis.

Dari diskusi penemuan yang telah diapaparkan penulis semoga dapat memberikan gambaran bagi para pelatih, pembinaan maupun atlet bahwa match analisis sangat membantu dan dapat berkontribusi terhadap tim karna data data yang diprolah berdasarkan hasil fakta di lapangan, lalu di analisis dan di terapkan dalam tim.

Pada saat penelitian ini dilakukan peneliti memiliki kendala dalam melakukannya di antaranya adalah menonton video dari youtube dimana kualitas video di berbagai pertandingan kurang bagus serta video yang hanya dari satu arah membuat peneliti harus extra dalam pengamatan. Akan tetapi karna perlindungan dan penyertaan tahun permasalahan dapat dilalui, sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, maka kesimpulan dari penelitian analisis shooting dan pola mencetak gol Perseden Denpasar pada kompetisi Liga 3 PSSI Bali 2021 Berdasarkan interval waktu/15 menit, persentase shooting terbaik Perseden Denpasar terjadi pada menit 31-45(+A.T) sebanyak 30 atau 20% dari total keseluruhan shooting , sedangkan persentase scoring terbaik terjadi pada menit 16-30 sebanyak 6 atau 25% dari total keseluruhan scoring. Berdasarkan type of play, persentase shooting terbaik Perseden Denpasar Saat open play tercipta 129 kali (86%) shooting, dan saat set play tercipta 21 kali (14%) shooting. Jumlah scoring yakni

19 (79%) saat open play, dan 5 (21%) dari situasi set play. Berdasarkan passing sebelum melakukan shooting , persentase shooting terbaik Perseden Denpasar terjadi pada tiga kali passing sebelum melakukan shooting sebanyak 22 kali shooting atau 15% dari total keseluruhan shooting , sedangkan persentase scoring terbaik Perseden Denpasar terbaik terjadi pada empat kali dan delapan kali passing sebelum melakukan scoring sebanyak 4 kali atau 16% dari total keseluruhan scoring. Berdasarkan awalan/aksi sebelum melakukan shooting , persentase shooting terbaik Perseden Denpasar terjadi pada Control + Shoot sebanyak 62 atau 41% dari total shooting keseluruhan, sedangkan persentase scoring terbaik Perseden Denpasar terbaik Control + Dribble + Shoot sebanyak 9 atau 37% dari total keseluruhan scoring. Berdasarkan posisi bermain, persentase shooting terbaik Perseden Denpasar terjadi pada Winger sebanyak 51 atau 34% dari total keseluruhan shooting, sedangkan persentase scoring terbaik Perseden Denpasar terbaik winger sebanyak 12 atau 50% dari total keseluruhan scoring. Berdasarkan area permainan, persentase shooting terbaik Perseden Denpasar berdasarkan zone of play, terjadi pada zone, Central Advanced sebanyak 51 kali atau 34% shooting dan pada scoring terbaik terjadi pada zone, Central Ultra Offensive yakni sebanyak 11 kali atau 45%.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan sebaiknya tim Perseden Denpasar memperbaiki shooting gagal di setiap laga atau match yang dilakukan di kemudian hari. Bagi para pelatih tim maupun sekolah sepak bola agar menerapkan match analysis di setiap pertandingan yang dilakukan agar bisa menjadi tambahan pedoman untuk menyusun program latihan seta mengurangi kesalahan yang sama untuk meningkatkan performa tim.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar dapat menyempurnakan penelitian dengan wawasan dan cangkupan lebih luas, karna peneliti merasa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, karna keterbatasan tenaga, waktu dan materi

Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal.

Daftar Pustaka

- Anam, K. (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan tendangan Dalam Sepakbola Untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. 78–88
- Ardy Nurhadi Shufi. (2021). Cara Menganalisis Pertandingan Sepakbola.
- Batty, E. C. (n.d.). Latihan Metode Baru Seoakbola Serangan. Deepublis.
- Camerino, O. F. , C. J. , A. M. T. , & J. G. K. (2012). Dynamics of the game in soccer: Detection of T-patterns. *European Journal of Sport Science*, 12(3), 216–224. .
- Chandra, K. C. A. K., Artanayasa, I. W., & Mashuri, H. (2022). League 3 of Indonesia Bali Zone: Shots and patterns of scoring a goal. *Journal Sport Area*, 7(2), 204–213. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7\(2\).9464](https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7(2).9464)
- Coaches Voise. (2022). Positional Play Football Tactics Explained. *Coaching Knowledge*.
- Çobanoğlu, H. O. (2019). Analysis of Goal Scored on Russia World Cup 2018. *Journal of Education and Training Studies*, 7(2), 184. <https://doi.org/10.11114/jets.v7i2.3998>
- González-Ródenas, J., López-Bondia, I., Aranda-Malavés, R., Desantes, A. T., Sanz-Ramírez, E., & Malaves, R. A. (2020). Technical, tactical and spatial indicators related to goal scoring in European elite soccer. *Journal of Human Sport and Exercise*, 15(1), 186–201. <https://doi.org/10.14198/jhse.2020.151.17>
- Hendra Jata. (2020). Pengembangan Model Latihan Taktik Penyerangan Sepakbola Berbasis Jumlah Pemain Untuk Meningkatkan Taktik Penyerangan Pada Atlet U 12 Tahun..
- Hidayat, S. (2014). Pelatihan olahraga teori dan metodologi. Yogyakarta: Graha Ilmu, 47-54.
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., Oktavianus, I., Pendidikan, P. S., Olahraga, K., & Keolahragaan, I. (2020). KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA. *Jurnal Patriot*, 2(3).
- Lastella, M., Lovell, G. P., & Rampinini, E. (2018). Evaluation of goal scoring patterns between the 2016 copa America and the 2016 European championship. *Asian Journal of Sports Medicine*, 9(1). <https://doi.org/10.5812/asjrm.59960>
- Meinanto, Y., & Widodo, A. (n.d.). Analisis Kuantitatif Hasil Pertandingan Sepakbola Antara PS Barito Putera Melawan PSS Sleman Pada Leg Kedua Piala Indonesia 2019. *January 2022 Indonesian Journal of Kinanthropology*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.26740/ijok.v2n1.p38-47>
- Raharjo, S. M. (2018). Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk melatih Akurasi Shooting Pemian Sepak Bola. In *Jurnal Olahraga Prestasi* (Vol. 14, Issue 2).
- Rathke, A. (2017). An examination of expected goals and shot efficiency in soccer. *Journal of Human Sport and Exercise*, 12 (Proc2). <https://doi.org/10.14198/jhse.2017.12.proc2.05>
- Smith, R. A., & Lyons, K. (2017). A strategic analysis of goals scored in open play in four FIFA world cup football championships between 2002 and 2014. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 12(3), 398–403. <https://doi.org/10.1177/1747954117710516>
- Sudrajad, A. , & P. D. A. (2022). Analisis Terjadinya gol tim papan Atas, Tengah, dan Bawah Di BRI Liga 1 2021. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Sunarta, H., Irawadi, H., Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, P., & Ilmu Keolahragaan, F. (n.d.). Perbedaan Efektivitas Akurasi Shooting Menggunakan Kaki Bagian Atas Atlet Sepak Bola Bintang Salju Kecamatan Matur Kabupaten Agam. 3.
- Yulianto, P. F. (2016). Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagiam dan Keseluruhan Terhadap peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi

mata-kaki (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Jurnal Ilmiah SPIRIT , (Vol. 16, Issue 1).